PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP N 1 NGRAMPAL KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

TRI SUYANTI

1413102617

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP N 1 NGRAMPAL KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan oleh

TRI SUYANTI

1413102617

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

pada tanggal ...10 Februari 2016

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Drs. H. Udiyono, M.Pd	**Tasari, S.Si.,M.S**
NIP.19541124 198212 1 001	**NIK. 690 304 280**

Mengetahui ,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Tasari, S.Si.,M.Si
NIK. 690 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP N 1 NGRAMPAL KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan Oleh :

TRI SUYANTI

1413102617

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika pada tanggal ..27 Februari 2016

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Suhud Eko Y, M.Hum	**Joko Sungkono, S.Si.,M.Sc**
NIK. 691 092 128	**NIK. 690 129 308**
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Drs. H. Udiyono, M.Pd	**Tasari, S.Si.,M.Si**
NIP.19541124 198212 1 001	**NIK. 690 304 280**

Disahkan oleh :
Dekan FKIP

Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP.19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tri Suyanti

NIM : 1413102617

Jurusan : P.MIPA / Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP N 1 Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016*"

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitas dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi.

Klaten, 27 Februari 2016

Yang membuat pernyataan.

METERAI TEMPEL 8C78BADF891127069 6000 ENAM RIBU RUPIAH

(Tri Suyanti)

NIM. 1413102617

MOTTO

- *Sesungguhnya Allah SWT tidak membebani manusia melainkan sesuai dengan kemampuannya (QS. Al Baqarah ; 286)*

- *Barang siapa berjalan dengan tujuan mencari ilmu, maka Allah SWT akan menunjukkan kepadanya jalan menuju surga (HR. Muslim)*

- *Allah SWT akan mengangkat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajad (QS. Al Mujadalah :11)*

- *Boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal ia buruk bagimu dan boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia baik untukmu. Allah Maha mengetahui sedang kamu tidak mengetahui (QS. Al-baqarah : 216)*

- *Kalau kita memulai langkah dengan rasa takut, maka sebenarnya kita tidak pernah melangkah (A.H. Nayyar)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak/ibuku tercinta.
2. Suami dan anakku tercinta.
3. Saudara – saudaraku tercinta.
4. Kepala Sekolah SMP N 1 Ngrampal Kabupaten Sragen
5. Semua Karyawan SMP N 1 Ngrampal Kabupaten Sragen
6. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan ke puji syukur kehadiratan Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat, hidayah dan Taufik-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana SI Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat judul : ***:"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP N 1 Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016"***. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, yang sekaligus menjadi pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Tasari, S.Si., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, yang sekaligus sebagai pembimbing pendamping yang turut serta memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak / ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten .
5. Bapak Kepala Sekolah SMP N 1 Ngrampal yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
6. Ibu Erna Tri Suryani, S.Pd, guru matematika kelas IX F SMP N 1 Ngrampal.
7. Siswa – siswi kelas IX F yang telah membantu selama proses penelitian di SMP N 1 Ngrampal.
8. Semua karyawan SMP N 1 Ngrampal yang telah meluangkan waktu sehingga dapat memperoleh data untuk penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai masukan yang berharga. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Klaten, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL. i
HALAMAN PERSETUJUAN..... ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
SURAT PERNYATAAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi
KATA PENGANTAR..... vii
DAFTAR ISI…….ix
DAFTAR TABEL..... xi
DAFTAR GAMBAR..... xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK..... xiv
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah 6
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah.....6
D. Perumusan Masalah.....7
E. Tujuan Penelitian.....7
F. Manfaat Penelitian.....7
BAB II LANDASAN TEORI 9
A. Kajian Teori.....9
1. Pembelajaran.....9
2. Model Pembelajaran Kooperatif 12
3. Model Pembelajaran Kooperatif Model Tipe STAD.....18
4. Hasil belajar 29
5. Penerapan Penggunan Model Pembelajaran Tipe STAD

Dalam Meningkatan Hasil Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Kerucut 30
B. Kerangka Pemikiran 35
C. Hipotesis Tindakan 36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 37
A. Bentuk Tindakan 37
B. Tempat dan Waktu Penelitian 38
C. Subjek Dan Objek Penelitian 39
D. Prosedur Penelitian 39
E. Tehnik Pengumpulan Data 43
F. Alat Pengumpulan Data 43
G. Instrumen Penelitian 45
H. Teknik Analisa Data 45
I. Indikator Keberhasilan 48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
A. Hasil Penelitian 49
1. Pra Siklus 49
2. Siklus I 51
3. Siklus II 66
B. Pembahasan 80
1. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa 82
BAB V PENUTUP 84
A. Kesimpulan 84
B. Saran 86
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No Judul . Halaman

3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 38
3.2 Persentase Aktivitas Siswa dan Kinerja Guru.....46
3.3 Tingkat Keberhasilan Belajar.....48
4.1 Hasil Belajar Pra Siklus Siswa.....50
4.2 Ketuntasan Belajar Pra Siklus.....51
4.3 Daftar Kelompok Kooperatif Tipe STAD 52
4.4 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1 55
4.5 Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 1 56
4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....57
4.7 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....58
4.8 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2.....62
4.9 Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2 63
4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....64
4.11 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....65
4.12 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1 69
4.13 Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 1 70
4.14 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 71
4.15 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 72
4.16 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2 75
4.17 Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 2 77
4.18 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2 78
4.19 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....79

DAFTAR GAMBAR

No Judul . Halaman

2.1 Kerucut.....31
2.2 Luas Permukaan Kerucut.....33
3.1 Proses Penelitian.....40

DAFTAR LAMPIRAN

No Judul . Halaman

1. Silabus Pembelajaran A1
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....B1
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II C1
4. Lembar Observasi Kegiatan Guru D1
5. Lembar Observasi Kegiatan Siswa.....E1
6. Daftar Siswa Kelas IX F SMP N 1 Ngrampal F1
7. Daftar Nilai Kelompok Kelas IX F SMP N 1 Ngrampal G1
8. Soal Tes Pra Siklus, Soal Tes Siklus I, Siklus II.....H1
9. Kunci Jawaban Pra Siklus, Siklus I, Siklus II I1
10. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....J1
11. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....K1
12. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I, Siklus II L1
13. Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus I, Siklus II..... M1
14. Jawaban Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II N1
15. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas IX F SMP N 1 Ngrampal....O1
16. Surat Permohonan Ijin Penelitian P1
17. Surat Keterangan Q1

ABSTRAK

TRI SUYANTI, NIM 1413102617 Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, 2016 Skripsi : *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP N 1 Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016*.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP N 1 Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016 melalui model pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus 4 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahap : (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX F SMP N 1 Ngrampal tahun ajaran 2015/2016 dengan jumla siswa 32 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pada siklus I pertemuan 1 kegiatan belajar siswa mencapai 57,10% dengan katagori kurang pada siklus I pertemuan 2 mencapai 78,60% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II pertemuan 1 mencapai 85,70% dan pada siklus II pertemuan 2 menjadi 96,40% dengan katagori sangat baik. Pada siklus I pertemuan 1 mencapai rata - rata kelas 64,97. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan 1, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 siswa (28,12%), sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 23siswa (71,88%). Pada siklus I pertemuan 2 ini nilai hasil belajar siswa pada mencapai rata – rata kelas 70,72, sedangkan hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 ini, siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 15 siswa (46,88%), dan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 17 siswa (53,12%). Dan pada hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 mencapai rata-rata kelas 78,06. Dan untuk hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan 1, siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 siswa (65,62%), sedangkan siswa yang belum tuntas belajarnya sebanyak 11 siswa (34,38%). Pada siklus ini hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar belum tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. Kemudian pada hasil belajar siswa siklus II pertemuan 2 mencapai rata-rata kelas 85,38 . Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan 2, siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 28 siswa (87,50%), dan siswa yang tidak tuntas belajarnya sebanyak 4 siswa (12,50%). Pada siklus II pertemuan 2 hasil ketuntasan belajar siswa, sudah berhasil mencapai indikator keberhasilan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan rata-rata ≥ 75% sudah dapat tercapai.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Dan semua upaya dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan pembangunan di segala bidang. Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan. Oleh karena itu maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritiual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan yang paling pokok. sehingga berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peranan utama.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman belajar yang dirancang dan dipersiapkan oleh guru.

Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Sudjana, dalam Rusman,2014 : 1).

Untuk itu dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang penting / vital. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar guru dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa.

Proses belajar siswa kelas IX SMP N 1 Ngrampal sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Untuk mencapai keberhasilan siswa kelas IX SMP N 1 Ngrampal dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika guru perlu menentukan model pembelajaran yang akan digunakan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Sebab, matematika tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Sejarah menunjukkan bahwa matematika dibutuhkan manusia. Sehingga mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama.

Tetapi, pada kenyataannya banyak siswa yang justru kurang menyenangi mata pelajaran matematika dengan berbagai alasan. Selain itu ada beberapa masalah yang menyebabkan sebagian besar siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika diantaranya: (1) siswa sulit memahami dan menerapkan pokok bahasan matematika dalam pemecahan soal, (2) sebagian guru kurang efektif dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan dan, (3) sebagian guru masih menyukai pembelajaran ceramah tanpa variasi model lain.

Dari hasil wawancara dengan guru matematika yang mengajar di kelas IX SMP N 1 Ngrampal, diketahui bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah.

Hal ini disebabkan guru mata pelajaran matematika di kelas IX SMP N 1 Ngrampal, masih menggunakan metode pembelajaran yang lama dalam arti komunikasi dalam pembelajaran matematika siswa cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa, sehingga menyebabkan peran siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi sangat kurang. Siswa beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Dan banyak siswa yang takut untuk

bertanya tentang sesuatu yang belum dimengerti atau mengemukakan pendapat atau gagasan.

Agar pembelajaran matematika menjadi menyenangkan dan mudah difahami oleh siswa, guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan siswa belajar dikelas. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah melakukan pemilihan dan penentuan model pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.

Salah satu model yang dapat diterapkan pada pembelajaran matematika dan yang berkembang saat ini adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru memanfaatkan kelompok – kelompok kecil siswa yang bekerja sama untuk mencapai sasaran belajar dan memungkinkan siswa memaksimalkan proses belajar satu sama lain.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Dalam model pembelajaran kooperatif ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan

pengetahuan pada siswa, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya.

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi (Nurulhayati, dalam Rusman, 2014:203).

Maka dari itu sangat diperlukan adanya pengembangan model pembelajaran yang menarik, melibatkan keaktifan peserta didik dan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika, salah satunya dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) merupakan suatu metode generik tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif untuk subjek tertentu, guru mengunakan pelajaran dan materi mereka sendiri.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) yang diterapkan dalam proses pembelajaran Matematika membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran karena antara siswa yang satu dengan yang lainnya memiliki kemampuan dan kecerdasan yang tidak sama, ada siswa yang dengan cepat dan mudahnya mampu menyerap materi pelajaran, ada siswa yang membutuhkan waktu yang lama serta memerlukan perlakuan khusus dari guru untuk dapat memahami atau menguasai materi pelajaran.

Model ini sangat mudah diadaptasi, sehingga penggunaan model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IX di SMP N 1 Ngrampal. Tujuan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini bagi siswa kelas IX di SMP N 1

Ngrampal adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai ketrampilan yang diajarkan guru.

Dengan demikian untuk melibatkan siswa agar aktif dalam pembelajaran maka guru dapat menggunakan model yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Matematika, untuk meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya pada sub pokok bahasan bangun kerucut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang:"*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX di SMP N 1 Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah.
2. Guru masih menggunakan metode pembelajaran lama dalam komunikasi dalam pembelajaran matematika siswa cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa
3. Siswa masih beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit.
4. Siswa banyak yang takut untuk bertanya tentang sesuatu yang belum dimengerti atau mengemukakan pendapat atau gagasan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa adalah hasil yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.
2. Untuk mengatasi masalah ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Sub pokok bahasan dalam penelitian ini adalah kerucut.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IX di SMP N 1 Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IX di SMP N 1 Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat mengetahui pola dan strategi pembelajaran yang tepat dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, berani dalam mengungkapkan pendapat, mengajukan pertanyaan, sehingga siswa mendapatkan pengalaman dalam belajarnya.

c. Bagi Sekolah

Dapat mengadakan perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran Matematika.

d. Bagi Peneliti

Mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, sehingga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pengembangan mata kuliah strategi pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

   a. Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kegiatan guru. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kegiatan guru pada setiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan 1 kegiatan guru mencapai rata – rata skor 75,00% dengan katagori cukup, siklus I pertemuan 2 meningkat mencapai 82,10% dengan katagori baik, kemudian pada siklus II pertemuan 1 kegiatan guru menjadi 92,90% dengan katagori sangat baik dan pada siklus II pertemuan 2 menjadi 96,43% dengan kategori sangat baik.

   b. Hasil pengamatan kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kegiatan pembelajaran siswa dalam kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan 1 kegiatan belajar siswa mencapai 57,10% dengan katagori kurang pada siklus I pertemuan 2 mencapai 78,60% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II pertemuan 1 mencapai 85,70% dan pada siklus II pertemuan 2 menjadi 96,40% dengan katagori sangat baik.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 mencapai rata - rata kelas 64,97%. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan 1, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 siswa (28,12%), sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 23siswa (71,88%). Pada penelitian siklus I pertemuan 2 ini nilai hasil belajar siswa pada mencapai rata – rata kelas 70,72%, sedangkan hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 ini, siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 15 siswa (46,88%), dan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 17 siswa (53,12%). Pada siklus ini hasil pembelajaran belum tercapai.

Pada hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 mencapai rata – rata kelas 78,06%. Dan untuk hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan 1, siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 siswa (65,62%), sedangkan siswa yang belum tuntas belajarnya sebanyak 11 siswa (34,38%). Pada siklus ini hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar belum tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Kemudian pada hasil belajar siswa siklus II pertemuan 2 mencapai rata – rata kelas 85,38 %. Dan hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan 2, siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 28 siswa (87,50%), dan siswa yang tidak tuntas belajarnya sebanyak 4 siswa (12,50%). Pada siklus II pertemuan 2 hasil ketuntasan belajar siswa, sudah sudah berhasil mencapai indikator keberhasilan. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan rata-rata ≥ 75% sudah dapat tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah
   a. Agar melengkapi sarana dan prasarana dengan baik, sehingga dalam proses pembelajaran mendapatkan hasil sesuai dengan harapan.
   b. Penerapan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada mata pelajaran khususnya matematika
2. Bagi Guru
   a. Diharapkan guru memotivasi siswa agar belajar dengan giat, dan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru juga perlu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kegiatan dan hasil belajar siswa.
   b. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

3. Bagi Siswa

   Sebaiknya mengikuti pelajaran dengan baik, aktif mendengar, melihat, mencatat, berani bertanya, dan menjawab pertanyaan, dan lebih banyak berlatih untuk mengerjakan soal-soal agar mendapatkan nilai yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Chotimah, Husnul & Dwitasari, Yuyun. 2009. *Strategi-Strategi Pembelajaran untuk Penelitian Tindakan Kelas.* Malang: Surya Pena Gemilang Publishing.

Daryanto 2009, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamdani, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Muhibbin Syah,2006, *Psikologi Belajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Oemar Hamalik, 2014, *Kurikulum* dan *Pembelajaran.* Jakarta : Bumi Aksara

Rusman,2014 *Model-Model Pembelajaran.* Bandung: Rajawali Pers.

Sardiman 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Grafindo Persada

Sudjana 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Sugihartono, dkk, 2007, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres

Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis. Bandung* : CV. Alfabeta

Sugiyono, 2012, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbitt Alfabeta

Sutrisno, 2002, *Metodologi Research*. Andi:Yogyakarta

Suharsimi Arikunto dkk 2006, *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto dkk 2007, *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pebelajaran*. Bandung: Kencana.

Trianto 2007 *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, Konsep Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya.* Jakarta:Prestasi Pustaka Publiser.

Triyono 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.

Umar, Alimin dan Nurbaya Kaco. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Wina Sanjaya 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana

Zainal Aqib,2002, *Penelitian Tindakan Kelas. untuk : Guru*. Bandung : CV. Yrama Widya